

## BAB 3

### METODE STUDI KASUS

#### 3.1 Metode

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Sujerwani, 2014). Dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang studi keadaan secara objektif dan menganalisis lebih mendalam.

Dengan adanya permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep, dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisis (Nursalam, 2016).

Studi kasus dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Mellitus dengan gangguan citra tubuh di Ruang Mawar RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

#### 3.2 Teknik Penulisan

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa memanipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi.

Hubungan antar variabel diidentifikasi untuk menggambarkan secara keseluruhan suatu peristiwa yang sedang diteliti, tetapi pengujian mengenai tipe dan tingkat hubungan bukan merupakan tujuan utama dari suatu penelitian deskriptif. Cara menghindari bias dalam suatu penulisan dilakukan dengan (1) menghubungkan antar konsep dan operasional definisi variabel, (2) seleksi sampel dan besarnya sampel, (3) instrumen yang valid dan reliabel, dan (4) prosedur pengambilan data dengan adanya suatu kontrol lingkungan. (Nursalam, 2015)

Teknik yang dilaksanakan dalam studi kasus ini adalah deskriptif. Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Mellitus dengan gangguan citra tubuh di Ruang Mawar RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

### 3.3 Waktu dan Tempat

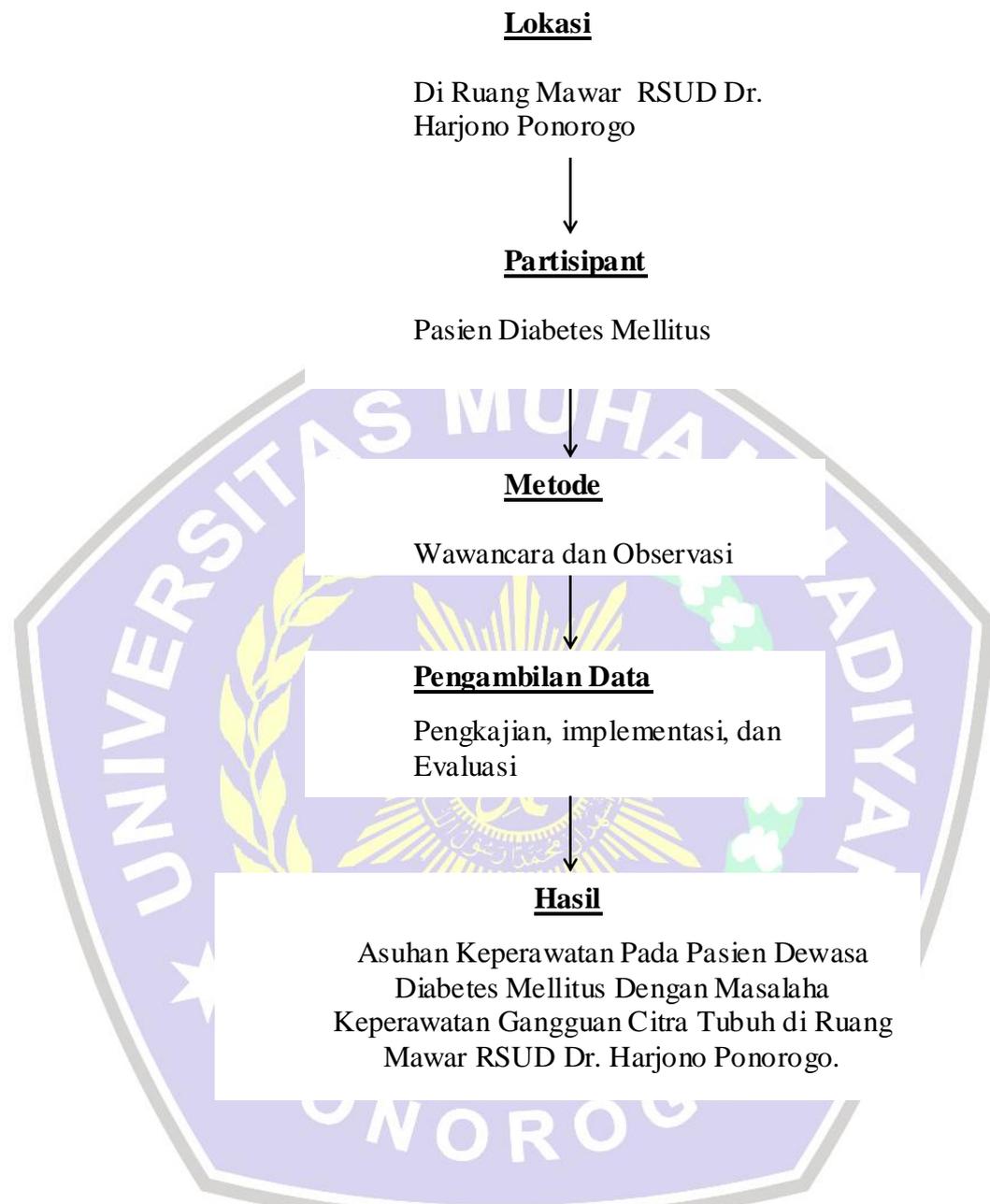
#### 1. Waktu

- a. Penyusunan proposal : Oktober -Desember 2018
- b. Pengumpulan Data : Desember 2018-Februari 2019
- c. Ujian proposal : Desember 2018
- d. Ujian KTI Desain studi Kasus : 15 Agustus 2019

#### 2. Lokasi

Lokasi studi kasus ini dilakukan di Ruang Mawar RSUD Dr. Harjono Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

### 3.4 Alur Kerja (*frame work*)



**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh di Ruang Mawar RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

### 3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etika yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reliabilitas menurut Arwan H (2009) dan Hermanus (2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan), *confidentially* (kerahasiaan), *anonimity* (tanpa nama), *Inform consent* (lembar persetujuan).

#### 1. *Voluntary* (keikhlasan)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya. (Saryono & Anggraeni, 2010)

#### 2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subyek peneliti bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan. (Saryono & Anggraeni, 2010)

### 3. *Anonimity* (tanpa nama)

Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan. (Saryono & Anggraeni, 2010)

### 4. *Inform Consent* (lembar persetujuan)

*Inform Consent* adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. (Saryono & Anggraeni, 2010).

Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang akan diteliti. Peneliti dalam merekrut subyek yang diteliti harus memberikan *Inform Consent* yaitu peneliti haru memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian dengan jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memakai dan menghormati.

